

## ABSTRAKSI

**Dzulfikar Try Eryanto**, 2017, NIT: 49124567.T, “analisa pengaruh kerusakan *ball bearing* terhadap kerja *cargo oil pump* di MT.PEGADEN dengan metode *hazop*”, skripsi Program Studi Teknik, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dwi Prasetyo, M.M, M.Mar, E Pembimbing II: Adi Octavianto, S.T, M.M

Bantalan (*Bearing*) merupakan salah satu bagian dari elemen mesin yang memegang peranan cukup penting, fungsi dari bantalan adalah untuk menumpu sebuah poros agar poros dapat berputar tanpa mengalami gesekan yang berlebihan. Dalam sistem kinerja pompa, bantalan sangat dibutuhkan peranannya dikarenakan salah satu elemen komponen penting sebagai tumpuan perputaran poros pompa. Bantalan harus cukup kuat untuk memungkinkan poros serta elemen mesin lainnya bekerja dengan baik. Bantalan sebagai pendukung gerak poros, sangat besar peranannya dalam operasi kerja pompa. Setiap desain pompa memiliki spesifikasi dalam bentuk dan posisi masing-masing komponen. Demikian juga halnya dengan bantalan, banyak sekali desain pompa yang meletakkan bantalan pada berbagai posisi, hal ini disesuaikan dengan fungsi utamanya yaitu mendukung gerakan relatif poros

Sesuai dengan tujuan dan fungsinya dari sistem *cargo oil pump* di kapal *tanker* adalah sebagai media untuk mentransfer atau membongkar muatan berupa muatan cair berupa minyak. Agar kerja *cargo oil pump* tidak terhambat maka *ball bearing* harusnya bersih dari kotoran. Agar dapat bekerja maksimal maka diperlukan perawatan yang sesuai dengan *instruction book*.

Oleh karena itu perawatan pada bearing secara teratur dan sistematis adalah sangat mutlak diperlukan pada *cargo oil pump*, dan untuk menjaga kerja dari *cargo oil pump*. Agar kerja *cargo oil pump* dapat bekerja sesuai fungsinya dan tidak akan menghambat proses bongkar muat muatan.

Kata Kunci : Sistem Cargo Oil Pump, Ball Bearing, Perawatan Komponen